



YAYASAN KESEJAHTERAAN KORPRI PROPINSI BALI

**UNIVERSITAS
WARMADewa**



Management
System
ISO 9001:2008



www.tuv.com
ID 9105080520



BUKU PEDOMAN KKN-PPM DARING UNIVERSITAS WARMADewa 2020

Alamat: Jalan Terompong No.24

Tanjung Bungkak, Denpasar

Tlp: (0361) 223 858 -

Fax: (0361) 235 073

email: lpm2016unwar@gmail.com

web: <http://www.warmadewa.ac.id>

Tahun 2020

BUKU PEDOMAN KKN-PPM DARING 2020 UNWAR

**BUKU PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA KKN-PPM DARING
UNIVERSITAS WARMADEWA 2020 Edisi Revisi**

PENULIS

Dr.Drs. I Wayan Wesna Astara.,SH.,M.Hum.,MH

EDITOR

Prof.Dr.Ir. I Ketut Irianto, M.Si

DESAIN SAMPUL DAN TATA LETAK

I Wayan Suky Luxiana, ST

PENERBIT :

**LPM Universitas Warmadewa
2020**



BUKU PEDOMAN KKN-PPM DARING 2020 UNWAR

KATA PENGANTAR

Kuliah Kerja Nyata (KKN-PPM) daring merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa Universitas Warmadewa (Universitas Warmadewa). Oleh karena itu bagi Universitas Warmadewa kegiatan KKN-PPM daring merupakan kegiatan rutin Tahunan. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta semakin kompleksnya kebutuhan masyarakat, menuntut pelaksanaan KKN-PPM daring, yang semakin baik. Agar pelaksanaan KKN-PPM daring dapat berjalan dengan baik, diperlukan pedoman pelaksanaan KKN-PPM daring dapat diacu oleh semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN-PPM daring. Atas dasar inilah buku pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN-PPM) daring ini disusun.

Tujuan utama penyusunan buku pedoman ini adalah, agar pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN-PPM daring memiliki pedoman dalam setiap tahapan kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan KKN-PPM daring. Buku pedoman KKN-PPM daring ini terdiri atas 5 (lima) bab yaitu Bab I pendahuluan, Bab II Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, Bab III Evaluasi dan pelaporan, Bab IV Tata Tertib KKN-PPM daring, dan Bab V Penutup. Dengan adanya buku pedoman KKN-PPM daring ini diharapkan kualitas dan akuntabilitas publik pelaksanaan KKN-PPM daring semakin meningkat serta memberi kontribusi yang optimal terhadap pembangunan bangsa dan Negara.

Terbitnya buku pedoman KKN-PPM daring ini berkat kerja keras tim penyusun yang didukung oleh kerjasama banyak pihak. oleh karena itu kepada tim penyusun serta pihak lain yang terlibat dalam penyusunan buku Pedoman KKN-PPM daring ini kami ucapkan banyak terima kasih. Kami menyadari bahwa buku pedoman ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran dari pengguna selalu kami nantikan.

Denpasar, 21 Juli 2020
UNIVERSITAS WARMADEWA
LPM
Kepala



Dr. Drs. I Wayan Wesna Astara, S.H., M.Hum. M.H
NIP. 230 200 007

BUKU PEDOMAN KKN-PPM DARING 2020 UNWAR

SAMBUTAN REKTOR

Dalam rangka meningkatkan kompetensi sosial mahasiswa, Universitas Warmadewa (Universitas Warmadewa) menetapkan Kuliah Kerja Nyata (KKN-PPM) daring sebagai salah satu mata kuliah wajib. Tujuan dari mata kuliah ini adalah memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung dalam menemukan, mengenali, menganalisis potensi dan memecahkan permasalahan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (ipteks). Melalui KKN-PPM daring ini diharapkan kontribusi Universitas Warmadewa terhadap Pengabdian ditengah Pandemi Covid-19 ini meningkat. Untuk menjamin kualitas dan akuntabilitas pelaksanaan KKN-PPM daring, kami menugaskan LPM untuk mengkoordinasikan penyusunan buku pedoman KKN-PPM daring, dan kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya buku Pedoman KKN-PPM daring telah hadir dihadapan kita. Buku Pedoman KKN-PPM daring memuat tata langkah yang harus ditempuh pada setiap tahapan pelaksanaan KKN-PPM daring yaitu; perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan, serta tata tertib KKN-PPM daring. Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN-PPM daring diharapkan dapat menjadikan buku pedoman ini sebagai pijakan dalam melaksanakan KKN-PPM daring sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Penyusunan Pedoman KKN-PPM daring ini disusun sebagai alternative di tengah Pandemi Covid-19 ini yang melanda Indonesia. Untuk itu, melalui kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada penulis serta pihak lain yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung. Semoga buku pedoman KKN-PPM daring ini dapat diterapkan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil kegiatan KKN-PPM daring di masa-masa yang akan datang, serta memberi manfaat yang optimal bagi Universitas Warmadewa dan masyarakat yang menjadi sasaran KKN-PPM daring.

Denpasar, 21 Juli 2020
Universitas Warmadewa
Rektor



Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP & Sp. Par. K
NIDK : 230800260

BUKU PEDOMAN KKN-PPM DARING 2020 UNWAR

DAFTAR ISI

Halaman Judul		i
Halaman Pengesahan		ii
Kata Pengantar		iii
Sambutan Rektor		iv
Daftar Isi		v
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Dasar dan Tujuan	1
	1.2 Sasaran dan Manfaat Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3
	1.3 Sifat Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
	1.4 Kompetensi	4
BAB II	PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)	5
	2.1 Pelaksana KKN	5
	2.2 Dasar Pelaksanaan	5
	2.3 Lokasi KKN	5
	2.4 Peserta dan Periode Waktu KKN	5
	2.4 Tahapan Pelaksanaan KKN	6
	2.6 Koordinator Mahasiswa KKN	8
	2.7 Laporan Mahasiswa	8
	2.8 Laporan Pembimbing	9
BAB III	EVALUASI DAN PELAPORAN	18
	3.1 Tujuan Evaluasi	18
	3.2 Sistem Penilaian	18
	3.3 Penyusunan Laporan Panitia	19
	3.4 Tindak Lanjut	19
BAB IV	TATA TERTIB KULIAH KERJA NYATA (KKN)	20
	4.1 PRA-PELAKSANAAN	20
	4.2 Kewajiban, Larangan, dan Sanksi Peserta KKN	20
BAB V	PENUTUP	22
Lampiran		23

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1 Dasar dan Tujuan

1.1.1 Dasar

Dasar hukum pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN-PPM) daring Universitas Warmadewa adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI nomor : 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. PP. Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
11. SK Ketua Yayasan Kesejahteraan KORPRI Propinsi Bali Nomor 05/Yas. Korp/VII/1984 tanggal 17 Juli 1984 tentang Pembentukan Universitas Warmadewa;
12. Statuta Universitas Warmadewa Nomor 273/Yas.Korps/X/2018 tanggal 27 Oktober 2018

13. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Warmadewa tahun 2019-2022;
14. Surat Keputusan Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali Nomor 131/YAS.KORPS/III/2019, tanggal 16 Maret 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Warmadewa Periode Tahun 2019-2023;
15. Peraturan Karyawan Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Tahun 2017
16. Keputusan Yayasan Kesejahteraan KORPRI Propinsi Bali Nomor: 718/YAS.KORP/IX/2015, Tentang Perubahan Ketiga Organisasi dan Tata Kerja Universitas Warmadewa;
17. SK Rektor Universitas Warmadewa Nomor: 1062/Unwar/KP-02/2020 tanggal 30 Mei 2016, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan pejabat Struktural di Lingkungan Universitas Warmadewa periode 2020-2024;
18. Keputusan Rektor Universitas Warmadewa Nomor: 1254/Unwar/PD-02/ 2020 tentang Pembentukan Panitia Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Pandemi Covid-19 bagi Mahasiswa Universitas Warmadewa Tahun 2020 Program Sarjana (S1).
19. Hasil Rapat Senat Universitas Tanggal 15 September 2016 tentang Pengaktifan kembali Pelaksanaan KKN-PPM Dalam Lingkungan Universitas Universitas Warmadewa dan mencabut KKN alternatif di lingkungan Universitas Warmadewa.
20. Rekomendasi Senat Universitas Warmadewa Nomor: 3363/Unwar/ PD-14/X/2016 tentang Pengaktifan Kembali KKN-PPM dan mencabut KKN alternatif di Lingkungan Universitas Warmadewa tertanggal 1 Oktober 2016.
21. Kebijakan Rektor Universitas Warmadewa Nomor 1133/Unwar/Pd-02/2016 Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Lingkungan Universitas Warmadewa Pasal 10 KKN-PPM Integratif dikelola oleh LPM melalui SK Rektor.

1.1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan KKN-PPM adalah :

- a. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
- b. Melaksanakan terapan IPTEKS secara team work dan interdisipliner.
- c. Menanamkan nilai kepribadian :
 - 1) Nasionalisme dan jiwa Pancasila.
 - 2) Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab.
 - 3) Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
- d. Meningkatkan daya saing global.
- e. Menanamkan jiwa peneliti
 - 1) Eksploratif dan analisis.
 - 2) Mendorong learning community dan learning society.

1.2 Sasaran dan Manfaat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Pada dasarnya kegiatan KKN-PPM daring diarahkan kepada 3 sasaran, yaitu :

a. Mahasiswa

- 1) Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang:
 - a) Cara berfikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral.
 - b) Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan daerah pedesaan pada khususnya.
 - c) Kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan daerah.
- 2) Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
- 3) Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
- 4) Memberikan ketrampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan.
- 5) Membina mahasiswa agar menjadi seorang inovator, motivator, dan problem solver.
- 6) Memberikan pengalaman dan ketrampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan.
- 7) Dengan mengikuti kegiatan KKN-PPM daring, mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat serta dapat mengembangkan dan menerapkan pengetahuan akademik. Keberhasilan program kegiatan diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai pemahaman permasalahan yang ada dalam masyarakat, mencari alternatif solusinya, melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak untuk merealisasikan solusi yang dipilihnya. Masyarakat (Mitra dan Pemerintah)
- 8) Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan pengembangan masyarakat.
- 9) Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap, dan bertindak dalam menyelesaikan permasalahan.
- 10) Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pemberdayaan daerah.
- 11) Membentuk kader-kader pemberdayaan masyarakat. c. Perguruan Tinggi 1) Perguruan Tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan

masyarakat. Dengan demikian, kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan dinamika masyarakat.

- 12) Perguruan Tinggi dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau lembaga lainnya dalam pengembangan IPTEKS.
- 13) Perguruan Tinggi dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah di masyarakat.

1.3 Sifat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Warmadewa dilaksanakan dengan status sebagai mata kuliah wajib dengan bobot 3 SKS sesuai dengan buku Panduan Akademik Universitas Warmadewa

1.4 Kompetensi

Program KKN diselenggarakan untuk menghasilkan mahasiswa dengan kompetensi:

1. Mampu menganalisis permasalahan dan potensi di dalam masyarakat
2. Mampu merancang program pemberdayaan
3. Mampu mengelola jejaring kerjasama interdisipliner
4. Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal
5. Mampu menyusun pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas

BAB II PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN-PPM) DARING

2.1 Pelaksana KKN-PPM DARING

Program KKN-PPM DARING Universitas Warmadewa berada di bawah tanggung jawab Rektor yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Warmadewa. Operasional kegiatan KKN-PPM DARING secara teknis dilakukan oleh panitia KKN-PPM DARING.

2.2 Dasar Pelaksanaan

1. *Co-creation* (gagasan bersama): KKN-PPM DARING dilaksanakan berdasar pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara Universitas (dosen, mahasiswa, Pusat Studi) dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat.
2. *Co-financing/co-funding* (dana bersama): KKN-PPM DARING dilaksanakan dengan pendanaan bersama antara mahasiswa pelaksana, universitas dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati.
3. *Flexibility* (keluwesan): KKN-PPM DARING dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah. Mahasiswa dapat memilih tema dan waktu pelaksanaan KKN-PPM DARING yang ditawarkan universitas sesuai dengan keinginannya.
4. *Sustainability* (berkesinambungan): KKN-PPM DARING dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.
5. KKN-PPM DARING dilaksanakan berbasis riset (Research based Community Services).
6. *Program* KKN-PPM DARING menerapkan prinsip sustainability untuk mencapai hasil yang telah direncanakan dan berusaha untuk melakukan perbaikan secara terus menerus guna meningkatkan kualitas program KKN-PPM tersebut (*continually improvement*)

2.3 Lokasi KKN

KKN Universitas Warmadewa dilaksanakan secara daring di tempat tinggalnya masing-masing kemudian dibagi perdesa dengan memunculkan 1 topik Unggulan yang dijadikan Laporan Pembimbing. Peserta pada masing-masing kelompok 20 sampai 30 orang yang dibimbing oleh 2 dosen Pembimbing.

2.4 Peserta dan Periode Waktu KKN

1. Peserta KKN Universitas Warmadewa adalah mahasiswa yang terdaftar aktif sebagai mahasiswa Universitas Warmadewa pada tahun akademik bersangkutan dan memenuhi persyaratan yang ditentukan.
2. Periode waktu KKN dilaksanakan 1 (satu) kali dalam setahun, diprogramkan pada semester genap dan dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus. Pelaksanaannya dengan sistem daring/online dimana mahasiswa tetap berada di rumahnya masing-masing. Sistem KKN dilakukan dengan system e-learning.

2.5 Tahapan Pelaksanaan KKN-PPM DARING

2.5.1 Persiapan

1. Pembentukan panitia

Agar pelaksanaan KKN-PPM DARING dapat terselenggara dengan baik, perlu dibentuk panitia pelaksana KKN-PPM DARING. Panitia ini bertugas merencanakan, menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan KKN-PPM DARING mulai pendaftaran peserta, pembekalan, pelaksanaan sampai dengan ujian akhir KKN.

2. Sosialisasi

Sosialisasi dimaksudkan untuk menyebarluaskan maksud dan tujuan KKN-PPM DARING sehingga dapat terbina kerja sama yang erat dengan semua pihak dalam usaha menyukseskan program KKN-PPM DARING. Sosialisasi diberikan dalam dua arah sebagai berikut.

- 1) Sosialisasi ke dalam, ditujukan kepada semua civitas akademika Universitas Warmadewa melalui rapat-rapat, surat menyurat, informasi, dan publikasi.
- 2) Sosialisasi ke luar, yaitu informasi tentang program KKN-PPM DARING di luar Universitas Warmadewa yang ditujukan kepada pemimpin daerah beserta jajarannya melalui konsultasi dan koordinasi secara langsung maupun melalui surat menyurat. Sosialisasi kepada masyarakat dilokasi KKN-PPM DARING melalui kepala desa dengan surat ijin dari Kesbangpol.

3. Penentuan Lokasi Desa KKN

KKN-PPM daring dilakukan di tempat mahasiswa tinggal. Dengan mengangkat Permasalahan social yang ada pada lingkungannya.

4. Penjajagan Lokasi

Penjajagan lokasi tidak dilakukan oleh pihak panitia dan Penentuan Tema Mengacu kepada Prioritas Riset Nasional 2020. Dan Topik Unggulan yang Termuat dalam Renstra LPM 2019-2022

2.5.2 Persyaratan KKN-PPM Daring

Mahasiswa yang mengikuti KKN-PPM Daring harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. memprogramkan KKN dalam KRS
2. jumlah sks yang dimiliki mahasiswa minimal 110 sks;
3. persyaratan lain yang ditetapkan oleh rektor dan panitia KKN-PPM Daring;

2.5.3 Penentuan dan Tugas Dosen Pembimbing

2.5.3.1 Penentuan Dosen Pembimbing

Pembimbing adalah dosen tetap Universitas Warmadewa dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli. Penentuan Dosen Pembimbing dikoordinasikan dengan Dekan. Jumlah Dosen Pembimbing disesuaikan dengan kebutuhan yang mengacu pada jumlah mahasiswa dan jumlah lokasi desa KKN-PPM daring.

2.5.3.2 Tugas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing bertugas:

1. Membimbing penyusunan program dan rencana kerja KKN-PPM Daring.
2. Membimbing Mahasiswa Secara Daring
3. Melaksanakan bimbingan minimal 1 minggu sekali.
4. Membuat laporan pelaksanaan bimbingan.
5. Membuat Laporan Pembimbing.
6. Video Kegiatan durasi 4 Menit
7. Membuat Buku Ber ISBN sesuai dengan Laporan Pembimbing dengan Reward Rp.3000.000,-

2.5.4 Pembekalan

Pembekalan KKN dilaksanakan secara daring/online dimaksudkan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan, terutama yang berkaitan dengan masalah Informasi dan Teknologi. Melalui pembekalan, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan memahami masalah sosial, masalah pendidikan dan pembelajaran, masalah tata cara bermasyarakat di desa, masalah pengelolaan potensi, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia, serta mencari alternatif pemecahannya secara daring.

2.5.4.1 Tujuan pembekalan

1. Memberikan pemahaman tentang pengertian, maksud dan tujuan KKN-PPM Daring.
2. Membekali mahasiswa tentang pengetahuan teoretis dan praktis yang dibutuhkan oleh masyarakat desa lokasi KKN-PPM Daring.
3. Memberikan informasi secara umum mengenai potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan permasalahan-permasalahan yang ada lokasi KKN/ tempat tinggalnya.
4. Memberikan bekal pengetahuan tentang cara menganalisis permasalahan dan cara pemecahannya.
5. Memberikan wawasan sosial yang bisa diterima oleh masyarakat dan cara bekerja sama dalam satu tim secara multidisipliner.

2.5.4.2 Pelaksanaan dan Jadwal pembekalan

Pelaksanaan dan jadwal pembekalan diatur oleh Panitia KKN-PPM Daring sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi pada saat dilaksanakan program KKN-PPM Daring.

2.5.4.3 Materi Pembekalan

Materi pembekalan disesuaikan dengan tema KKN-PPM yaitu Ketahanan Masyarakat ditengah Pandemi Covid-19.

2.5.4.4 Narasumber Pembekalan

Narasumber pembekalan diambil dari tenaga Dosen Universitas Warmadewa dan yang mempunyai kompetensi sesuai dengan tema KKN-PPM Daring.

2.5.4.5 Tata Tertib Pembekalan

Tata tertib pelaksanaan pembekalan diatur oleh panitia, seperti tercantum pada lampiran.

2.5.5 Identifikasi Permasalahan KKN-PPM Daring

Kegiatan identifikasi keunggulan dan permasalahan dilakukan oleh mahasiswa di lokasi.

2.6 Koordinator Mahasiswa KKN-PPM Daring

Pada KKN-PPM daring kali ini mahasiswa langsung dikoordinir oleh dosen pembimbing melalui program e-learning.

2.6.1 Pelaksanaan di Lapangan

Pelaksanaan KKN-PPM daring di lapangan mahasiswa mengambil objek di tempat tinggalnya sendiri dengan tepa mengacu kepada Tema KKN-PPM daring.

2.6.2 Kegiatan Mahasiswa

Kegiatan mahasiswa di desa mengacu pada Tema KKN-PPM daring 2020 yaitu
KETAHANAN MASYARAKAT DITENGAH PANDEMI COVID -19

2.6.3 Monitoring

Monitoring terhadap mahasiswa KKN di lapangan langsung dimonitor oleh Pembimbing KKN-PPM daring melalui e-learning.

2.7 Laporan Mahasiswa

Mahasiswa KKN diwajibkan membuat laporan mengenai semua kegiatan yang dilakukan di lokasi KKN. Jenis laporan yang dibuat mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. **Laporan Individu**, yang merupakan penjabaran kegiatan mahasiswa yang dilakukan sehari-hari, masalah-masalah yang dihadapi, cara pemecahan, dan sebagainya diupload di e-learning (format terlampir).
2. **Laporan Kelompok (Laporan Akhir)**, memuat seluruh kegiatan yang dilakukan di desa lokasi KKN-PPM daring. Laporan ini merupakan kompilasi terstruktur dari kegiatan KKN- PPM di tempat mahasiswa tinggal secara umum dan kegiatan setiap cluster mahasiswa di desa lokasi KKN-PPM pada keluarga asuhnya masing-masing. Laporan dibuat sesuai dengan format yang disiapkan Panitia (terlampir). Laporan selanjutnya diupload ke e-learning dan **Aplikasi SIM KKN-PPM Online**. Laporan Akhir ini akan diujikan pada ujian akhir KKN-PPM secara daring/online

2.8 Laporan Dosen Pembimbing

**USULAN PROGRAM
KKN-PPM**

**Logo Perguruan
Tinggi**

JUDULKEGIATAN

Oleh:

**Nama Lengkap dan NIDN Ketua Tim
Pengusul**

**Nama Lengkap dan NIDN Anggota Tim
Pengusul**

PERGURUAN TINGGI

TAHUN

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KKN-PPM

1. Judul KKN-PPM :
2. Lokasi(Kec/kab/prop) :
3. Ketua Tim(Penanggung Jawab)
 - a. Nama :
 - b. NIDN :
 - c. Jabatan/Golongan :
 - d. Program Studi :
 - e. Perguruan Tinggi :
 - f. BidangKeahlian :
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel :
4. AnggotaTim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota(DPL)* : Dosenorang,
 - b. Nama DPL I/bidangkeahlian :/.....
 - c. Nama DPL II/bidangkeahlian :/.....
 - d. Mahasiswayangterlibat : orang
5. Lembaga/InstitusiMitra
 - a. NamaLembaga :
 - b. Penanggung Jawab :
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel :
 - d. Bidang Kerja/Usaha :
6. Biaya yang diusulkan : Rp.....
 Dana dari mitra : Rp
 Total Biaya : Rp.....
7. Periode Pelaksanaan :

Mengetahui
Kepala Lembaga Pengabdian **

Kota, tanggal-bulan-tahun
Ketua Tim Pengusul

Cap dan tanda tangan

Tanda tangan

(NamaLengkap)
NIDN/NIK

(NamaLengkap)
NIDN

* Satu DPL membimbing kurang lebih 30 mahasiswa

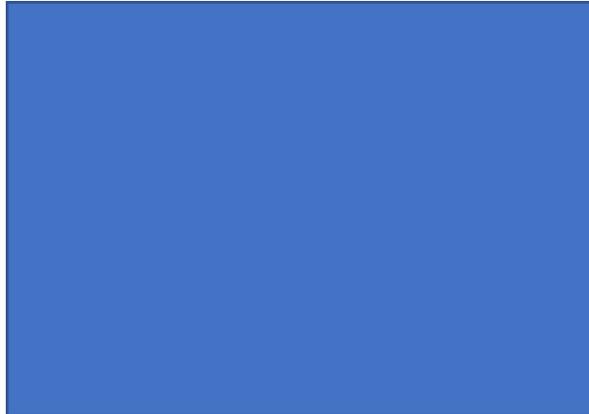
**Disesuaikan dengan nama lembaga atau unit pengabdian kepada masyarakat di PT
Tandatangan asli dan bukan hasil pemindaian

Ringkasan

Kata Kunci:

Foto Kegiatan 2 Lembar

Lengkap dengan Narasi Kegiatan



Narasi



SURAT KESEDIAAN MITRA PROGRAM

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

Jabatan pada Institusi Mitra :

Alamat :

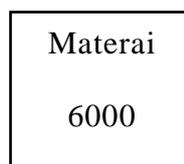
Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan KKN-PPM Daring Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2020 di daerah kami, dengan fokus kegiatannya berjudu.....Provinsi Bali.

Nama Ketua Tim Pengusul	:
Anggota	:
	:	
Perguruan Tinggi	:	Universitas Warmadewa

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya di antara pihak institusi mitra dan pelaksana kegiatan pengabdian ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam bentuk apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempat , tanggal bulan tahun
Yang membuat pernyataan
Kepala Desa



(.....)

Video Kegiatan durasi 4 Menit

BUKU PEDOMAN KKN-PPM DARING 2020 UNWAR

Buku BerISBN Lihat Templete dengan Reward Rp.3000.000,-

Cukup Sopt Copy dan Satu Cetakan disetor Ke LPM

BUKU PEDOMAN KKN-PPM DARING 2020 UNWAR

Publikasi Jurnal Sesuai Judul dengan Menyetor link ke LPM Reward

Rp.1.500.000,-

BUKU PEDOMAN KKN-PPM DARING 2020 UNWAR

Publikasi Koran Sesuai Judul dan Tempat KKN-PPM,
Koran Harus Ada Link Online Reward Rp.500.000,-

BAB III EVALUASI DAN PELAPORAN

1.1 Tujuan Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan, kendala, dan masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaan KKN-PPM Daring.

1.2 Sistem Penilaian

Penilaian dilakukan secara berlanjut mulai dari pembekalan sampai dengan ujian laporan akhir dan individual. Penilaian dilakukan oleh Dosen Pembimbing, Dosen Penguji, dan Panitia KKN. Bobot masing-masing komponen penilaian adalah.

No	Komponen		Bobot (%)
1	Penilaian Pembimbing	N1	60
2	Laporan kelompok	N2	20
3	Laporan individu	N3	20

Nilai Akhir ditentukan dengan rumus :

$$NA = \frac{N1 + 3N2 + N3}{5}$$

Ketentuan penilaian masing-masing komponen, seperti berikut ini.

1. Penilaian pelaksanaan KKN-PPM Daring di lokasi tempat dia tinggal dan disiplin mahasiswa dilakukan oleh Dosen Pembimbing. Aspek yang dinilai oleh Dosen Pembimbing adalah:
 - 1) Catatan Harian Mahasiswa,
 - 2) tingkat partisipasi dalam kegiatan KKN-PPM di desa lokasinya,
 - 3) inisiatif dan pemikiran inovatif yang dapat disumbangkan oleh mahasiswa kepada Masyarakat sasaran, dan
 - 4) sosialisasi dan interaksi di Lokasi KKN-PPM Daring
2. Pelaksanaan kegiatan di desa dievaluasi berdasarkan Laporan Kelompok yang menjelaskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam penyelesaian program yang diupload ke e-learning. Laporan Kelompok dinilai oleh dosen penguji.
3. Pelaksanaan kegiatan sehari-hari di desa dievaluasi berdasarkan Laporan Individu yang menjelaskan kegiatan harian atau individu mahasiswa dalam penyelesaian program yang diupload ke e-learning.

Konversi skor ke nilai menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang ditetapkan sebagai berikut:

Skor	Nilai
85-100	A
70-84	B
55-69	C
40-54	D
0-39	E

1.3 Penyusunan Laporan Panitia

Untuk memenuhi akuntabilitas, panitia wajib menyusun laporan pelaksanaan kegiatan KKN-PPM Daring. Laporan ini diserahkan kepada Rektor dan disiapkan juga untuk keperluan audit internal dan eksternal. Dalam penyusunan laporan, sumber atau bahan laporan berasal dari laporan mahasiswa, Dosen Pembimbing, dan Panitia KKN-PPM Daring, SK dan Nilai KKN-PPM Daring. Isi laporan menggambarkan jalannya pelaksanaan program KKN-PPM Daring secara tahap demi tahap, mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap penilaian. Dalam laporan tersebut disertakan pula pembahasan secara analisis yang memungkinkan dapat disimpulkan. Hasil simpulan itu dapat dijadikan sumbangan pikiran dan saran dalam peningkatan pelaksanaan program KKN-PPM Daring selanjutnya. Laporan yang disusun bersifat deskriptif analisis.

1.4 Tindak Lanjut

Hasil evaluasi secara menyeluruh terhadap pelaksanaan program KKN-PPM Daring digunakan untuk melakukan penyempurnaan-penyempurnaan terhadap program-program dan kegiatan KKN-PPM Daring pada tahun-tahun berikutnya. Penyempurnaan-penyempurnaan dilakukan dengan mengacu kepada pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Sejauh mana program KKN-PPM Daring dapat dihimpun dan dirumuskan, dan sejauh mana lingkup kegiatan telah dapat dijangkau?
2. Sejauh mana pengaruh pelaksanaan program KKN-PPM Daring terhadap pengembangan diri mahasiswa, terutama dilihat pada gagasan yang bersifat motivasi, organisatoris, dan teknologis?
3. Sejauh mana kegiatan-kegiatan itu serasi dengan waktu, tempat, dan tenaga pelaksana serta fasilitas yang ada?
4. Sejauh mana kegiatan-kegiatan itu dapat dilanjutkan dengan mencari bentuk kerja sama dengan Dinas/Instansi Pemerintah yang lebih efektif?
5. Sejauh mana Universitas Warmadewa Denpasar mengambil bagian dalam Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat?

BAB IV TATA TERTIB KULIAH KERJA NYATA PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KKN-PPM) DARING

Tata Tertib Kuliah Kerja Nyata disusun sebagai pedoman mahasiswa KKN-PPM Daring untuk dapat berbuat, bertindak dan berperilaku demi kelancaran pelaksanaan dan keberhasilan tugas di lokasi tempat mahasiswa tinggal. Tata tertib ini mengatur kegiatan mahasiswa saat prapelaksanaan dan selama pelaksanaan KKN-PPM Daring.

4.1 PRA-PELAKSANAAN

4.1.1 Pembekalan

1. Mahasiswa calon peserta KKN-PPM Daring wajib mengikuti semua kegiatan pembekalan yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal dan atau perubahan atau tambahannya yang dapat diakses melalui e-learning. Dari e-learning panitia bisa mengetahui mahasiswa yang sudah mengakses materi maupun yang belum.
2. Selama mengikuti pembekalan, mahasiswa calon peserta KKN-PPM Daring wajib menjaga ketertiban.

4.1.2 Observasi dan penjajagan Lokasi KKN-PPM Daring (DLK)

1. Mahasiswa calon peserta KKN wajib membuat Program Kelompok (PK) dan Program Individu (PI) berdasarkan hasil observasi dan penjajagan di Desa Lokasi KKN secara daring/online. PK dan PI wajib disetujui oleh Dosen Pembimbing masing-masing.

4.2 Kewajiban, Larangan, dan Sanksi Peserta KKN-PPM Daring

4.2.1 Kewajiban peserta KKN-PPM Daring :

1. Menjaga nama baik almamater.
2. Mengikuti seluruh prosesi penerjunan dan penarikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
3. Melaksanakan tugas tugas KKN-PPM Daring dengan penuh rasa tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi.
4. Menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di Lokasi kerja KKN-PPM Daring.
5. Membina kerjasama dengan sesama mahasiswa, masyarakat, instansi/dinas pemerintah dan pihak-pihak yang terkait.
6. Menjaga kelengkapan dan keutuhan semua atribut mahasiswa KKN-PPM Daring.

4.2.2 Larangan bagi peserta KKN-PPM Daring:

1. Melakukan perbuatan yang mencemarkan nama baik almamater.
2. Melakukan perbuatan dan kegiatan yang melanggar hukum secara langsung maupun tidak langsung.
3. Menggunakan wewenang/pangkat/jabatan di luar status peserta KKN-PPM Daring.
4. Membuat atau menggunakan stempel dan kop surat yang meng atas namakan Panitia KKN-PPM Daring maupun Institusi Universitas Warmadewa.
5. Mencari sponsor bantuan tanpa sepengetahuan panitia KKN-PPM Daring.

4.2.3 Sanksi Akibat Pelanggaran Tata Tertib

Sanksi akibat pelanggaran tata tertib diberikan dalam bentuk 1) peringatan, 2) pengurangan nilai, dan 3) pengguguran sebagai peserta KKN-PPM Daring (tidak lulus KKN-PPM Daring).

4.2.3.1 Peringatan

Peringatan dilakukan terhadap mahasiswa yang melakukan satu atau lebih pelanggaran sebagai berikut:

1. Tidak mengikuti kegiatan KKN-PPM Daring
2. Tidak Membuat Laporan Individu dan Kelompok

4.2.3.2 Pengurangan Nilai

Pengurangan Nilai dilakukan terhadap mahasiswa peserta KKN-PPM Daring yang melakukan satu atau lebih pelanggaran sebagai berikut:

1. Telah diberi Peringatan tetapi masih melakukan pelanggaran.
2. Berdasarkan pertimbangan Dosen Pembimbing, rekan mahasiswa peserta KKN-PPM dan masyarakat.
3. Tidak bisa bekerja sama dengan sesama mahasiswa, masyarakat, instansi/dinas pemerintah dan pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan KKN-PPM Daring.

4.2.3.3 Pengguguran sebagai peserta KKN-PPM Daring (Tidak Lulus KKN-PPM)

Pengguguran sebagai peserta KKN-PPM Daring diberlakukan kepada mahasiswa yang melakukan satu atau lebih pelanggaran berikut:

1. Telah diberi peringatan dan pengurangan nilai tetapi masih melakukan pelanggaran.
2. Melakukan perbuatan yang mencemarkan nama baik almamater.
3. Mencari sponsor / bantuan tanpa prosedur yang diijinkan oleh Panitia KKN-PPM Daring.
4. Melakukan segala perbuatan yang bersifat pemalsuan/penipuan administratif, yaitu:
 - 1) Pemalsuan tanda tangan pada buku laporan, proposal dan sebagainya.
 - 2) Pemalsuan dan atau penipuan identitas.
 - 3) Membuat stempel dan kop surat yang mengatasnamakan Panitia KKN-PPM Daring Universitas Warmadewa atau instansi Universitas Warmadewa dalam menjalin kerja sama dengan pihak luar.

BAB V PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan KKN-PPM Daring selalu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi negara, khususnya yang terkait dengan masalah ketahanan masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Oleh karena itu, hal-hal lain yang belum diatur dalam pedoman KKN-PPM Daring dapat dibuat aturan khusus oleh panitia penyelenggara sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi dengan syarat tidak bertentangan dengan pedoman KKN-PPM Daring di atas.

**Lampiran 1a: Format Cover Program Kerja KKN Universitas Warmadewa
(Laporan Individu)**

Ukuran : Kuarto

PROGRAM KERJA MAHASISWA KKN DI DESA



OLEH (KELOMPOK/INDIVIDU)

1.(FAK./JRS.
2.(FAK./JRS.
3.(FAK./JRS.
4.(FAK./JRS.
5. dst.

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS WARMADEWA
DENPASAR

2020

Lampiran 1b: Format Program Kerja

PROGRAM KERJA KELOMPOK/INDIVIDU MAHASISWA KKN UNIVERSITAS WARMADDEWA TAHUN 2020

Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :

1. ANALISIS SITUASI DESA
2. PROGRAM KERJA KELOMPOK DESA

PROGRAM 1 : Tema

1. Nama program
2. Rasional
3. Sifat program (rintisan, komplementer, ikutan)
4. Sasaran
5. Keterlibatan
6. Metode pelaksanaan
7. Alokasi waktu
8. Jadwal pelaksanaan
9. Luaran program

PROGRAM 2 : Tema

1. Nama program
2. Rasional
3. Sifat program (rintisan, komplementer, ikutan)
4. Sasaran
5. Keterlibatan
6. Metode pelaksanaan
7. Alokasi waktu
8. Jadwal pelaksanaan
9. Luaran program

PROGRAM 3 : temadst

Lampiran 1c: Format Program Kerja Cluster

CLUSTER 1

1. Nama anggota cluster :
 - 1)
 - 2)
 - 3) dst

2. Nama dan alamat kepala keluarga asuh yang ditangani
 - 1)/.....
 - 2)/.....
 - 3)/.....

3. Program 1
 - 1) Tema :
 - 2) Nama program :
 - 3) Rasional:
 - 4) Sifat program
 - 5) Tujuan program
 - 6) Sasaran
 - 7) Metode pelaksanaan
 - 8) Luaran program
 - 9) Alokasi waktu pelaksanaan
 - 10) Jadwal pelaksanaan

4. Program 2
 - 1) Tema :
 - 2) Nama program :
 - 3) Rasional:
 - 4) Sifat program
 - 5) Tujuan program
 - 6) Sasaran
 - 7) Metode pelaksanaan
 - 8) Luaran program
 - 9) Alokasi waktu pelaksanaan
 - 10) Jadwal pelaksanaan

5. Program 3.....dst

BUKU PEDOMAN KKN-PPM DARING 2020 UNWAR

REKAPITULASI PROGRAM KERJA KKN

No	Program	Sifat Program	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Alokasi Waktu
					jam
JUMLAH JAM KERJA						120 jm*

- * Program kerja kelompok = 40 jam
- * Program kerja individu = 80 jam

Menyetujui

Kepala Desa

Dosen Pembimbing,

.....

.....

Lampiran 2a: Format Kulit Luar Laporan Kelompok

Ukuran : Kuarto
Warna Kulit : Biru

LAPORAN KELOMPOK KEGIATAN
MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS WARMADDEWA
TAHUN 2020
DESA



OLEH

1.(FAK./JRS.
 2.(FAK./JRS.
 3.(FAK./JRS.
 4.(FAK./JRS.
 5.(FAK./JRS.
 6.(FAK./JRS.
- dst.

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS WARMADDEWA
DENPASAR
2020

Lampiran 2b: Format Kulit Dalam Laporan Kelompok

Ukuran : Kuarto
Warna Kulit : Biru Muda

LAPORAN KELOMPOK KEGIATAN
MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS WARMADDEWA
TAHUN 2020
DESA



OLEH

1.(FAK./JRS.
 2.(FAK./JRS.
 3.(FAK./JRS.
 4.(FAK./JRS.
- dst.

Mengetahui
Dosen Pembimbing

.....
NIP.....

Lampiran 2c: FORMAT DAFTAR ISI LAPORAN KELOMPOK

DAFTAR ISI		HALAMAN
KATA PENGANTAR		
DAFTAR ISI		
.....		
BAB I	PENDAHULUAN	
BAB II	ANALISIS SITUASI DESA (kemukakan keadaan potensi desa, seperti keadaan, susunan, pekerjaan, status, tanah, letak geografis, pola hidup (konsumsi dll.) disertai dengan analisis kekurangan dan potensi masyarakat.	
BAB III	PERMASALAHAN KEBUTUHAN/MASALAH (kemukakan berbagai masalah yang muncul ataupun yang mungkin muncul berdasarkan data situasi potensi desa, kemudian rumuskan menjadi kebutuhan.	
BAB IV	PERUMUSAN PROGRAM KERJA (kemukakan program yang anda rencanakan untuk memecahkan permasalahan yang ada maupun yang mungkin muncul di masyarakat, meliputi: jenis kegiatan, waktu kegiatan, pelaksanaan, biaya yang dibutuhkan kalau perlu pihak-pihak yang terlibat. Program ini di kelompokkan menjadi 2 kelompok besar yaitu 4.1. Program kerja desa dan 4.2. Program Kerja Cluster/kelompok kecil di masing-masing keluarga asuh) BAB ini juga dilengkapi dengan rekapitulasi program kerja yang dibuat, rencana evaluasi, dan kalender kerja.	
BAB V	HASIL PELAKSANAAN PROGRAM	
	(kemukakan hasil pelaksanaan setiap program yang telah ada rencanakan per item yang meliputi 5.1. hasil pelaksanaan program kerja desa dan 5.2. hasil pelaksanaan program kerja cluster/keluarga asuh)	
BAB VI	SIMPULAN DAN SARAN	
	
6.1	SIMPULAN (kemukakan simpulan dari pelaksanaan program di lokasi desa KKN-PPM Daring)	
6.2	SARAN (kemukakan saran, antara lain kepada masyarakat, Kepala Desa, Aparat Pemerintah, dan mahasiswa KKN berikutnya dalam upaya meningkatkan kualitas potensi desa dan masyarakat).	
DAFTAR PUSTAKA.....		
.....		
LAMPIRAN (peta desa, susunan organisasi desa, absensi, foto kegiatan, dll)		

Lampiran 3

**FORMAT LAPORAN MINGGUAN
DOSEN PEMBIMBING**

1. Nama Dosen Pembimbing :(Fak./Jrs.....)
2. Desa Lokasi :
3. Kecamatan:
4. Kabupaten:
5. Tanggal :
6. Kegiatan :
-
-
-
-
-
7. Masalah
.....
-
-
-
-
8. Pemecahan
.....
-
-
-
-

Dosen Pembimbing,

.....
NIP.....

Lampiran 4

FORMAT MONITORING KKN-PPM Daring

1. Hari/Tanggal :
2. Lokasi KKN :
3. Monitoring ke :
4. Mahasiswa yang tidak hadir

5. Tingkat Keterlaksanaan Program

No.	Nama Program	Sasaran	Ketercapaian (%)	Keterangan

6. Permasalahan

7. Solusi/Pemecahan yang ditawarkan

8. Catatan tambahan

Kordes,

Pemonev,

(.....)

(.....)

Lampiran 5

LAPORAN EVALUASI TAHAP AKHIR MAHASISWA KKN-PPM Daring*)

Nama Mahasiswa :
No. Mahasiswa :
Fakultas/Jurusan :
Desa :
Kabupaten :

No	Kriteria	Skor Mentah	Bobot	Skor Akhir
1	Laporan pembimbing		60%	
2	Laporan kelompok		20%	
3	Laporan individu		20%	
	Total			
	Rata-rata hitung			

*) Mahasiswa wajib mengikuti 4 kriteria tersebut di atas, atau atas pemberitahuannya yang dapat dipertanggungjawabkan

Denpasar,
Panitia,

.....

Lampiran 6: Format Penilaian oleh Dosen Pembimbing

PENILAIAN OLEH DOSEN PEMBIMBING

Desa :

Kecamatan :

Kabupaten :

NO	NAMA	NIM/ JURUSAN	ASPEK				Rerata
			1	2	3	4	

* Aspek Penilaian

1. Catatan harian mahasiswa di lokasi KKN-PPM Daring,
2. Tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan KKN-PPM Daring di desa lokasinya.
3. Inisiatif dan pemikiran inovatif yang dapat disumbangkan oleh mahasiswa kepada desa sasaran.
4. Sosialisasi dan interaksi dengan aparat dan masyarakat desa di lokasi KKN-PPM Daring

Denpasar,
Dosen Pembimbing,

*Skor: 20 s.d 100

Lampiran 7

PEDOMAN PENULISAN ABSTRAK

1. Umum

- 1) Abstrak merupakan pemadatan dari hasil program kegiatan diprioritaskan mahasiswa KKN atau pengabdian kepada masyarakat biasanya lebih singkat dari Ringkasan.
- 2) Abstrak dibuat untuk artikel ilmiah yang akan diterbitkan dalam jurnal mahasiswa KKN.
- 3) Abstrak ditulis 1 spasi, maksimum 200 kata.

2. Isi Abstrak

- 1) Tujuan atau perubahan yang ingin dicapai oleh pelaksana;
- 2) Metode pelaksanaan program kegiatan KKN dan metode evaluasi pelaksanaan program kegiatan KKN atau pelaksanaan LPM);
- 3) Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan program KKN, atau Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan yang telah ditetapkan.

BUKU PEDOMAN KKN-PPM DARING 2020 UNWAR

Lampiran 9

FORMAT PENILAIAN UJIAN KKN (LAPORAN KELOMPOK)

Desa:Kecamatan : Kabupaten

No.	Nama	Fak/ Jrs.	Skala Nilai (20-100)								
			Tata Cara Penulisan			Ketajaman Perumusan Masalah)	Metode Pelaksanaan Prog *)	Hasil Pelaksanaan Prog	Penguasaan Materi dalam Program	Jml Skor ****)	Rata- rata ****)
			Form at Lap)	Sifat Prog*)	Relevansi Prog*)						
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											
8.											
9.											
10.											

Catatan:

Rentangan skor penilaian 20 – 100

*) sama untuk semua mahasiswa,

****) penguji tidak perlu mengisi kolom tersebut

Penguji.

.....

Lampiran 9
Lampiran 10

FORMAT PENILAIAN UJIAN KKN (LAPORAN INDIVIDU)

Desa:Kecamatan : Kabupaten

No.	Nama	Fak/ Jrs.	Skala Nilai (20-100)								
			Tata Cara Penulisan			Ketajaman Perumusan Masalah)	Metode Pelaksanaan Prog *)	Hasil Pelaksanaan Prog	Penguasaan Materi dalam Program	Jml Skor ****)	Rata- rata ****)
			Form at Lap)	Sifat Prog*)	Relevansi Prog*)						
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											
8.											
9.											
10.											

Catatan:

Rentangan skor penilaian 20 – 100

*) sama untuk semua mahasiswa,

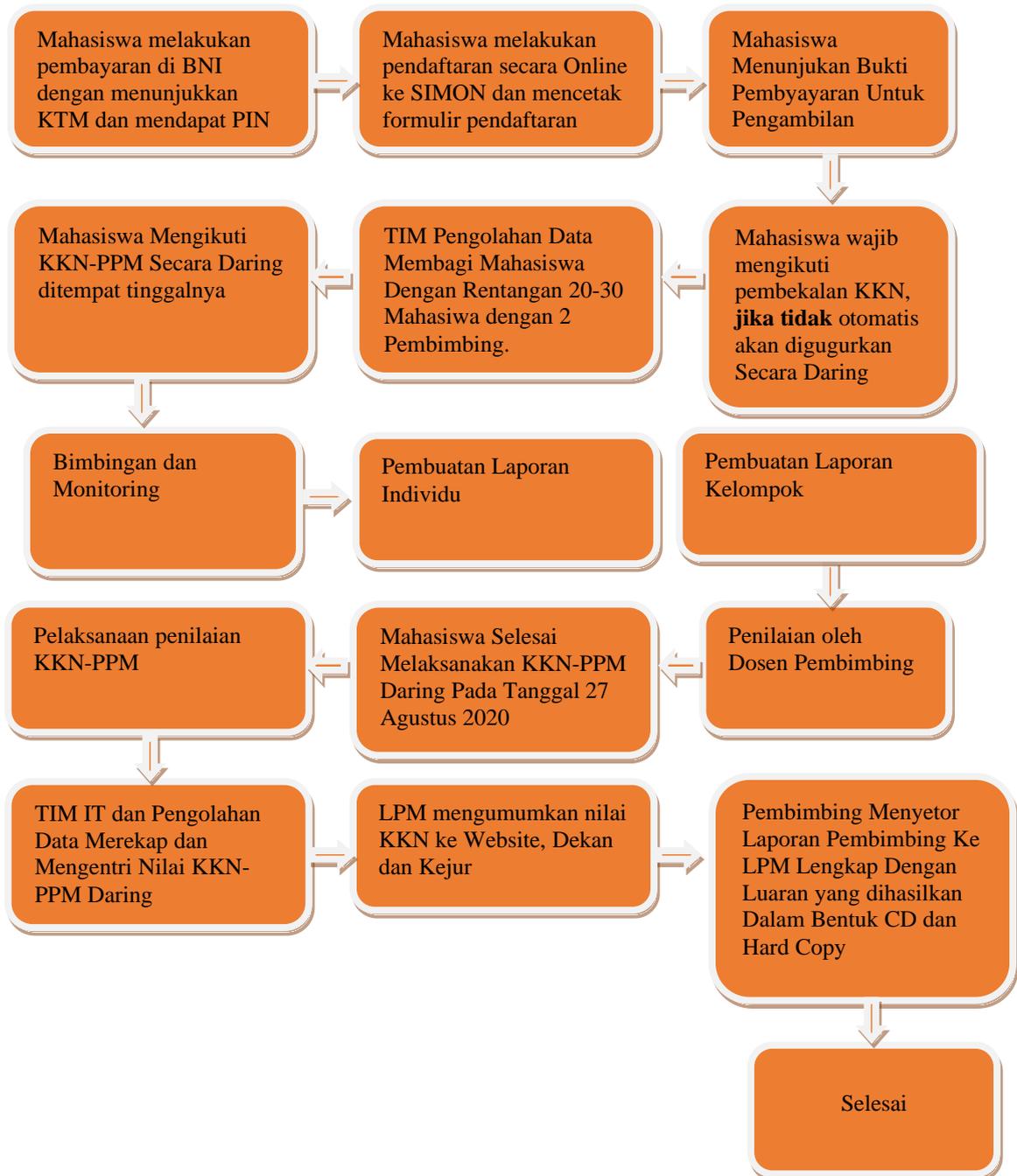
****) penguji tidak perlu mengisi kolom tersebut

Penguji.

.....

BUKU PEDOMAN KKN-PPM DARING 2020 UNWAR

Alur Pelaksanaan KKN Universitas Warmadewa



Templete jurnal dan buku KKN-PPM Online/Daring



Community Services Journal (CSJ)

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csji/index>

Pengelolaan Desa Wisata Di Desa Adat Kiadan Plaga Badung Bali Berbasis Desa Adat (Perspektif Hukum Kepariwisata)

I Wayan Wesna Astara, I Made Mardika dan Ni Made Ayu Suardani Singapurwa

Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

Correspondence e-mail: wesnaastara58@gmail.com

How To Cite:

Astara, I, W, W., Mardika, I, M., Singapurwa, N, M, A, S. (2019). Pengelolaan Desa Wisata Di Desa Adat Kiadan Plaga Badung Bali Berbasis Desa Adat (Perspektif Hukum Kepariwisata). *Community Service Journal (CSJ)*, 2 (1), 1-8.

Abstrak

Pengelolaan Desa wisata berbasis Desa adat di Bali menjadi penguatan desa adat dalam mengelola sumber daya alam, sumber daya budaya dan potensi desa adat dapat memberikan manfaat kepada masyarakat lokal di Bali. Pulau Bali, memiliki potensi kebudayaan yaitu manusianya, adat, kesenian dan alamnya. Pariwisata budaya di tingkat desa (dinas) Pelaga dan/atau desa adat Kiadan merupakan implementasi dari Peraturan Bupati Badung nomor 47 tahun 2010 tentang desa wisata. Pengabdian KKN-PPM ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat adat dalam mengelola desa wisata berbasis Desa adat. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah kualitatif dengan pengamatan partisipan, wawancara semi structural, dan introspeksi (Mikkelen, 2011). Bentuk analisis yang digunakan adalah analisis dan interpretasi kritis atas bahan sumber. Hasil pengabdian ini adalah dalam pengelolaan desa wisata upaya yang dilakukan adalah penyuratan perarem dan/atau perjanjian desa adat Kiadan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengelolaan desa wisata. Peranan Desa Adat dan Desa Dinas, Pemerintah Daerah Kabupaten Badung untuk memprioritaskan program pemerdayaan desa adat. Pengelolaan Desa Wisata berbasis desa adat, dengan memberikan seperangkat alat kerja seperti Laptop dan printer yang dilengkapi Web ekowisata Desa Kiadan Plaga. Bidang ekonomi kreatif yaitu ada produk kopi "IJO BANG" KIADAN yang ramah lingkungan, kemudian dibuatkan perbaikan pengemasan Produk. Dalam hukum kepariwisataan, implementasi Peraturan Bupati Nomor 47 tahun 2010 tentang desa wisata masih perlu ada pengembangan dari pemerintah, masyarakat lokal, dan bekerjasama dengan pihak-pihak swasta dengan pola kerjasama saling menguntungkan. Selain itu, Sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif diperlukan dalam pengelolaan Desa wisata.

Kata Kunci: Desa Wisata; Berkelanjutan; Pemerdayaan; Pengelola Desa Adat

1. PENDAHULUAN

Pulau Bali sebagai unggulannya adalah sektor pariwisata yang merupakan penggerak perekonomian masyarakat termasuk menggerakkan desa adat dari aspek ekonomi melalui pengembangan pariwisata kerakyatan. Pengembangan wisata seperti ini dikenal dengan istilah "pariwisata pro rakyat" (Putra & Pitana, 2010). Salah satu pilihan tepat adalah membentuk kawasan pedesaan yang dapat dijadikan daya Tarik wisata

yang biasa dikenal dengan desa wisata. Berdasarkan Peraturan Bupati Badung Nomor: 47 tahun 2010, tentang Penetapan Kawasan Desa Wisata di Kabupaten Badung, pasal 1, angka (6) desa wisata adalah wilayah pelestarian alam lingkungan ekosistem serta simpul budaya tradisional masyarakat dengan tidak menghambat perkembangan warganya untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya melalui usaha kepariwisataan. Pasal 2; tujuan pengembangan Desa Wisata: a) Berkembangnya kualitas lingkungan masyarakat desa serta potensi kebudayaan dan wisata yang terdapat di masing-masing desa wisata; b) Terpeliharanya dan terbinanya secara terus menerus tata kehidupan, seni budaya masyarakat daerah; dan c) memanfaatkan potensi lingkungan guna kepentingan wisata budaya, wisata agro dan wisata tirta, wisata spiritual, wisata olah raga dalam rangka peningkatan dan pemerdayaan ekonomi kerakyatan.

Dalam memberdayakan desa adat Kiadan dalam mengelola Desa Wisata Universitas Warmadewa menerjunkan Mahasiswa KKN-PPM tahun 2019 memberikan harapan segar untuk mengembangkan nilai kearifan lokal di Bali dalam pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Badung. Sejalan dengan Pola Ilmiah Pokok Universitas Warmadewa Lingkungan Kepariwisata dengan focus ekowisata sudah tentu sejalan pula dengan konsep pariwisata budaya bagi Bali sesuai amanat Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor: 2 tahun 2012 tentang Kepariwisata Budaya Bali. Pembangunan kepariwisataan Bali bertujuan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat sehingga terwujud cita-cita kepariwisataan untuk Bali dan bukan Bali untuk pariwisata. Perkembangan pariwisata di Bali khususnya Badung ternyata tidak ada keseimbangan antara Badung selatan dan Badung Utara. Badung utara memang adalah sebagai daerah pertanian yang mendukung aktivitas pariwisata Badung selatan berkaitan dengan produksi pertanian. Namun untuk mengembangkan Badung utara, maka dikeluarkan Peraturan Bupati Badung Nomor: 47 tahun tentang Penetapan Desa Wisata di Kabupaten Badung. Adapun desa wisata yang terletak di kawasan desa wisata adalah 1. Desa Bongkasa Pertiwi (Abiansemal); 2. Desa Pangsan (Petang); 3. Desa Kerta (Petang); 4. Desa Belok (Petang); 5. Desa Plaga (Banjar Kiadan- Desa adat Kiadan) Petang; 6. Desa Carang sari (Petang); 7. Desa Sangeh (Abiansemal); 8. Desa Baha (Mengwi); 9. Desa Kapal (Mengwi); Desa Mengwi (Mengwi); Desa Munggu Kecamatan Mengwi).

Desa adat Kiadan memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi desa wisata. Potensi ini dapat diketahui, bahwa Desa Plaga memiliki luas wilayah 3545,20 ha dengan ketinggian berkisar antara 650-1.110 meter di atas permukaan laut. Secara administratif, Kiadan Plaga termasuk wilayah Kecamatan Petang, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Lokasi desa Plaga dapat ditempuh dengan jalan darat yang jaraknya sekitar 47 km dari kota Denpasar, dan 15 km dari kota Kecamatan Petang. Desa Plaga terletak di antara dua daerah tujuan wisata, yaitu: objek wisata Bedugul dan Kintamani.

Desa Plaga memiliki panorama alam dengan bentangan wilayah menghijau yang masih asri dan alami serta wilayah pegunungan dengan udaranya yang segar bebas dari polusi asap kendaraan sehingga membuat masyarakatnya hidup tentam, damai dan nyaman sepanjang hari. Sesuai pengamatan di lapangan desa Plaga sudah mulai ramai dikunjungi oleh wisatawan baik domestik maupun manca Negara sejak dikembangkannya air terjun Nunung sebagai salah satu daya tarik wisata di Desa Pelaga, khususnya bagi wisatawan yang memiliki kegemaran wisata alam (ecotourism). Setiap hari tampak puluhan wisatawan baik domestik maupun mancanegara memanfaatkan waktunya untuk berkunjung ke Desa Plaga guna menikmati keindahan suasana alamnya yang masih asri. Wisatawan yang datang ke Desa Plaga disamping untuk melihat keunikan alam seperti Air Terjun Nungnung, Pucak Mangu dan Tukad Bangkung, sebagian dari mereka memanfaatkan tempat ini untuk berolahraga (jogging), trakking, bersepeda, serta hanya untuk menikmati indahnya pemandangan alam pedesaan. Desa Plaga Jasa Akomodasi yang cukup memadai dengan mengedepankan tradisi dan

kebudayaan setempat menambah daya Tarik wisata yang datang ke desa Plaga. Potensi inilah yang oleh Bupati Badung A.A Gde Agung membuat penormaan hukum untuk mengeluarkan kebijakan yaitu Peraturan Bupati Nomor 47 tahun 2010 tentang Penetapan Desa Wisata yang salah satunya ditetapkan desa wisata Kiadan. Penetapan desa adat Kiadan Pelaga sebagai desa wisata sebagai bagian politik hukum pemerintah Daerah Badung untuk pemeratakan pembangunan Badung selatan dengan Badung Utara (Astara, I Wayan Wesna, 2018). Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat adat dalam mengelola desa wisata berbasis Desa adat.

2. METODE

Kegiatan KKN-PPM ini mengacu pada adanya produk Peraturan Bupati Badung Nomor: 47 Tahun 2010, tentang Desa Wisata. Desa Kiadan sebagai salah satu produk tersebut, ternyata sosialisasi ke Desa wisata tidak terlalu menyentuh masyarakat desa adat Kiadan. Metode sosialisasi dan penyuluhan hukum berkaitan dengan produk hukum Perbud Kabupaten Badung ke desa adat. Konsep “Ngayah” (Surata dkk., 2013) mahasiswa KKN-PPM Universitas Warmadewa di Desa Adat Kiadan. Kegiatan KKN berlangsung 26 Agustus sd 29 September 2019. Pengabdian yang sebelumnya merupakan hasil penelitian (Astara, 2018), Politik Hukum Desa Wisata di Desa Plaga, dan ditindaklanjuti dengan mengadakan pengabdian (KKN-PPM) menggunakan metode kualitatif dengan pengamatan partisipan, wawancara semi structural, dan introspeksi (Mikkelsen, 2011). Bentuk analisis yang digunakan adalah analisis dan interpretasi kritis atas bahan sumber. Metode pelaksanaan program KKN-PPM kelompok Pengelola Wisata di desa Plaga dilakukan dengan kegiatan sosialisasi dalam pemberdayaan desa wisata, pendampingan, pelatihan, dan memperbaiki fasilitas penunjang. Pendampingan dilakukan terhadap 10 anggota kelompok pengelola wisata. Adapun jenis kegiatan yang dilakukan sebagai berikut: (1). Sosialisasi Dalam Pemberdayaan desa Wisata, (2). Bentuk pemberdayaan desa wisata berbasis Desa Pekraman, (3). Dampak Pemberdayaan berbasis desa pekraman (4). Memperbaiki fasilitas penunjang. Untuk melancarkan rencana kerja di lapangan maka dalam pelaksanaan kegiatan KKN-PPM ini disusun prosedur kerja yang dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: 1) Penjajagan lokasi, pendekatan dengan kelompok wisata setempat, dan mencari mitra. 2) Wawancara, tanya jawab mengenai permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan sekaligus melakukan sosialisasi serta merencanakan langkah-langkah rencana kegiatan dan langkah-langkah solusi atas persoalan yang dihadapi. 3) Mitra terlebih dahulu diberikan materi berupa Pemberdayaan desa wisata berbasis desa pekraman yang telah disiapkan oleh tim. 4) Pemberdayaan Potensi yang ada berbasis desa pakraman. 5) Pelaksanaan praktek transfer teknologi mengenai Pemberdayaan desa wisata berbasis desa pekraman. 6) Evaluasi akhir akan dilakukan terhadap materi Pemberdayaan yang diberikan dan diterapkan oleh mitra atau kelompok wisata dari mulai proses penjajagan, sosialisasi, pendampingan hingga dilaksanakannya transfer paket teknologi dalam pemberdayaan desa wisata berbasis desa pekraman sehingga mitra dapat meningkatkan pemahaman, kemampuan, ketrampilan, dan nilai tambah dari potensi daerah objek wisata serta peningkatan pendapatan desa Pekraman Plaga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan dari pengabdian ini, maka diperoleh hasil yang dapat dijelaskan di bawah ini.

Refleksi Hukum KKN-PPM Universitas Warmadewa dan Desa Wisata di Desa Adat Kiadan-Plaga.

Desa Wisata Kiadan Plaga menurut I Wayan Wesna Astara, Dosen Fakultas Hukum Universitas Warmadewa sebagai peneliti desa Wisata Plaga dengan judul Politik Hukum Desa Wisata Plaga, bahwa

*Pengelolaan Desa Wisata Di Desa Adat Kiadan Plaga Badung Bali Berbasis Desa Adat
(Perspektif Hukum Kepariwisataaan)*

keseimbangan dan keberlanjutan pembangunan pariwisata di Kabupaten Badung khususnya di Badung Tengah dan Badung Utara. Hal ini memerlukan kebijakan yang mampu menyeimbangkan Badung Selatan, Badung Tengah dan Badung Utara. Peraturan Bupati Badung Nomor 47 Tahun 2010 tentang Penetapan Kawasan Desa Wisata di Kabupaten Badung, Pasal 1 angka (6) Desa wisata adalah wilayah pelestarian alam lingkungan ekosistem dan simpul budaya tradisional masyarakat dengan tidak menghambat perkembangan warganya untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya melalui usaha kepariwisataan. Untuk meningkatkan kemanfaatan, maka wisata Budaya, Wisata Agro, dan Wisata Tirta. Sasaran Penetapan Desa Wisata (Pasal, 3 ayat (b) memberi dorongan, motivasi dan menciptakan peluang-peluang kepada masyarakat didalam kawasan desa wisata dan sekitarnya sebagai pelaku, pekerja sekaligus sebagai pemilik usaha pariwisata. Apabila dikaitkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 tahun 2012, tentang kepariwisataan budaya salah satu usaha pariwisata adalah Wisata Spiritual (Pasal 8, ayat 1, m). Secara jelas disebutkan bahwa Desa Pakraman yang sekarang telah dirubah/direvisi atau diadendum kembali berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 tahun 2019 tentang Desa Adat. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 tahun 2012, Pasal 26 ayat (2) Desa adat dan lembaga tradisional mempunyai hak untuk mengembangkan wisata pedesaan sesuai dengan potensi setempat. Desa adat mempunyai hak kelola berdasarkan potensi desa setempat. Sehubungan dengan produk peraturan dan perundang-undangan tersebut, kami dari Universitas Warmadewa mengusulkan Desa adat Kiadan-Plaga Petang untuk memperoleh pendanaan KKN-PPM Ristekdik dalam tahun 2018, dan disetujui tahun 2019 untuk dilaksanakan KKN-PPM.



Gambar 1.

Kegiatan KKN-PPM Universitas Warmadewa tahun 2019 di Desa Adat Kiadan Plaga, memberikan sosialisasi produk Peraturan Perundang-undangan tentang Kepariwisataaan kepada SMP dan SMK dan masyarakat di Plaga Petang

Kegiatan kepariwisataan merupakan kegiatan multi-aspek bersifat lokal, nasional dan Internasional (global), memiliki fungsi sebagai agent of economic development dan agent of cultural development, mencakup berbagai aspek secara multi-dimensi. Kegiatan kepariwisataan merupakan kegiatan yang bersifat sistem, memiliki ruang lingkup, komponen, dan proses tersendiri. Dalam peta hukum bisnis pariwisata belum merupakan sistem hukum tersendiri. Hukum bisnis pariwisata adalah perangkat kaidah, asas-asas dan ketentuan hukum termasuk institusi dan mekanismenya, yang digunakan sebagai dasar untuk mengatur kegiatan bisnis baik persiapan, pelaksanaan, maupun penyelesaian sengketa-sengketa yang timbul akibat kegiatan tersebut di atas (Putra Wyasa, Ida Bagus dkk, 2001).

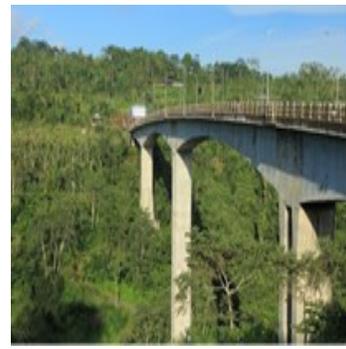
Berdasarkan UURI Nomor: 10 Tahun 2009, tentang kepariwisataan, pasal 1 angka (5) adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Untuk di desa adat Kiadan, memiliki potensi air terjun, memungkinkan juga dapat dikembangkan wisata spiritual (melukat), wisata agro, mengembangkan kesenian jogged.

Pasal 5, kepariwisataan diselenggarakan dengan prinsip: a. menjunjung tinggi norma agama dan nilai

*Pengelolaan Desa Wisata Di Desa Adat Kiadan Plaga Badung Bali Berbasis Desa Adat
(Perspektif Hukum Kepariwisata)*

budaya sebagai pengejawantahan dari konsep hidup dalam keseimbangan hubungan antara manusia dan Tuhan yang Maha Esa, hubungan antara manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan; b. menjunjung tinggi hak asasi manusia, keragaman budaya, dan kearifan lokal; c. memberikan manfaat untuk kesejahteraan rakyat, keadilan, kesetaraan dan proporsionalitas; d. memelihara kelestarian alam dan lingkungan; e. memerdayakan masyarakat setempat; f. menjamin keterpaduan antar sektor, antar daerah, antar pusat dan daerah yang merupakan satu kesatuan sistemik dalam kerangka otonomi daerah, serta keterpaduan antarpemangku kepentingan; g. mematuhi kode etik kepariwisataan dunia dan kesepakatan Internasional dalam bidang pariwisata dan; h. memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam pemerdayaan masyarakat setempat di desa adat Kiadan sudah mulai muncul home stay yang dimiliki oleh masyarakat lokal dengan menyewaikan rumah-rumah tradisional mereka untuk wisatawan. Dalam Peraturan Provinsi Bali Nomor: 2 Tahun 2012 tentang Kepariwisata Budaya Bali, Pasal 16: Pengelolaan daya Tarik wisata dapat dilakukan oleh Pemerintah Provinsi, Desa Pakraman, lembaga tradisional, perorangan dan badan usaha. Desa Pakraman dapat mengelola Desa Wisata. Demikian pula bahwa desa adat berstatus sebagai subyek hukum dalam system pemerintahan Provinsi Bali, berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor: 4 Tahun 2019 tentang Desa adat di Bali, (Pasal 5). Pasal 62, Desa adat, dapat membentuk BUPDA, merupakan Usaha Desa Adat di bidang ekonomi dan sektor riil. Karena BUPDA ini baru terbentuk berdasar Peraturan Daerah, maka Desa adat Kiadan belum membentuk lembaga ini, dan bagaimana implementasinya di tingkat desa adat masih tanda Tanya dan ada sosialisasi ke tingkat desa adat secara riil.



Gambar 2.

Foto Pondok Wisata dan Wisatawan Asing mengunjungi Desa adat Kiadan yaitu ke tempat Pemandokan mahasiswa KKN-PPM, dan lingkungan tersebut adalah kebun Kopi dan tempat wisatawan “jogging”

Mahasiswa KKN-PPM dan DPL menyerahkan Laptop dan Printer kepada Pengelola Desa Wisata melalui Kepala Desa Plaga dan laptop dilengkapi dengan aplikasi Web-ekowisata. Dan Serah Terima berita acara penyerahan laptop dan printer.



Gambar 3.

Penyerahan laptop dan Printer melalui Kepala Desa kepada Pengelola Desa Wisata Kiadan.

Untuk mendapatkan kesepakatan tentang model pengelolaan Desa Wisata Kiadan Plaga, maka dilaksanakan Focos Group Discation (FGD) Penyusunan Perarem tentang pengelolaan desa wisata berbasis desa adat dan/atau Perjanjian antara pihak-pihak yang berkepentingan dengan desa wisata Kiadan Plaga. Adapun pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengelolaan Desa wisata adalah sebagai berikut: a). Pemerintah Kabupaten Badung yang mengeluarkan kebijakan tentang Desa Wisata; Pihak pemilik home stay, pihak Desa adat; Desa Dinas (kepala Desa Pelaga). Subak Abian Sari Boga, pihak Pengelola (Sadar Wisata), dan pemilik tanah yang sebagian tanahnya dijadikan fasilitas trakking. Persoalan muncul dalam FGD, dari Kepala Desa bahwa belum jelasnya rumah-rumah penduduk yang dijadikan home stay yaitu berapa kamar setiap kepala keluarga diizinkan untuk dijadikan home stay, dan standar home stay. Hal ini belum ada kejelasan dan kepastian hukum dari pemerintah Kabupaten. Namun dalam kegiatan FGD dijelaskan oleh Dinas kepariwisataan Kabupaten Badung setiap kepala keluarga di Kiadan dapat menyiapkan 5 kamar home stay. Akan tetapi belum merupakan suatu keputusan bersama. Draft perjanjian dari pihak Kabupaten Badung sudah di draft dan sekarang masih di bagian Tata Pemerintahan. Secara musyawarah mufakat belum adanya titik temu, akibatnya dalam FGD masih bersifat negoisasi dari pihak pemerintah dengan draft perjanjian yang belum dijelaskan klausul-klausul apa yang ditawarkan oleh pemerintah.

Materi yang diberikan dalam kegiatan ini adalah: a) Fungsi Pararem dan atau awig-awig dalam pengelolaan desa wisata Kiadan Plaga; b) Perjanjian dalam pengelolaan desa wisata Kiadan; c) Menajemen konflik dalam pengelolaan desa wisata Kiadan dan peranan regulasi.

Menyusun Perarem tentang Pengelolaan Desa Wisata, dengan harapan bahwa adanya persepsi yang sama antara Pengelola Desa Wisata (dikelola oleh swasta) dengan Desa adat, Subak Abian Sari Boga, dan Pemerintah (yang diwakili oleh Perbekel Desa Plaga). Sementara ini masih dikelola oleh swasta (perseorangan, namun desa adat, ada keinginan untuk mengelola, dan juga Subak Abian Sari Boga, dan Kepala Desa. Terjadi Tarik menarik kepentingan, antara swasta, Desa adat dan Pemerintah Desa (Perbekel). Disini peranan hukum local (Awig-awig/ Pararem) dapat menyelesaikan masalah yang dituang dalam produk hukum local. Hal ini perlu ada kesepakatan para pihak dalam pengelolaan desa wisata.

Pembuatan website dalam pemasaran desa wisata Pelaga bertujuan untuk memperkenalkan potensi Desa. Kegiatan ini melibatkan sekretaris desa, kaur urusan administrasi dan pengelola desa wisata sebagai pembangunan perencanaan partisipasi.



Gambar 4

Foto Sosialisasi oleh mahasiswa KKN-PPM Universitas Warmadewa tahun 2019 melalui Website kepada masyarakat dan siswa di desa Kiadan Plaga.

Partisipasi Masyarakat Desa Adat Kiadan dan Pengelola Desa Wisata.

Menurut (Nurcholis dkk., 2009) perencanaan pembangunan partisipatif adalah suatu model perencanaan pembangunan yang mengikut sertakan masyarakat. Masyarakat aktif melibatkan diri dalam melakukan identifikasi masalah, perumusan masalah, pencarian alternative pemecahan masalah, penyusunan agenda pemecahan, terlibat dalam proses pengodokan, ikut memantau implementasi, dan ikut aktif melakukan evaluasi. Oleh karena itu Desa adat Kiadan Plaga mempunyai potensi yang terpendam yang dapat dikembangkan menjadi desa wisata berbasis desa adat. Maksudnya desa adat dapat mengelola (manajemen) sesuai dengan potensi setempat. Berdasarkan tipologi wisatawan dengan pendekatan interaksi (Cohen, 1972) mengklasifikasikan wisatawan atas dasar tingkat familiarisasi dari daerah yang akan dikunjungi. Maka wisatawan yang datang ke desa adat Kiadan Plaga termasuk wisatawan Drifter, yaitu wisatawan yang ingin mengunjungi daerah yang sama sekali belum diketahuinya, dan bepergian dengan jumlah kecil, sedangkan Smith (1977) menyebut dengan wisatawan Explorer, wisatawan yang mencari perjalanan baru dan berinteraksi secara intensif dengan masyarakat lokal dan bersedia menerima fasilitas seadanya, serta menghargai norma dan nilai-nilai local. Tugas Mahasiswa KKN-PPM Unwar menjadi ujung tombak dalam menjelaskan konsep desa wisata, produk hukum yang mengaturnya, perlunya kesepakatan dalam mengelola Desa Wisata Kiadan teruma Pemerintah Kabupaten Badung sebagai kewenangan regulasi, desa adat sebagai hak kelola, para pihak sebagai kelompok kepentingan untuk ikut memberikan kontribusi untuk terlaksananya secara efektif aktifitas desa wisata di Desa Kiadan Plaga Petang. Dalam pengelolalan berbasis IT, untuk pemasaran KKN-PPM telah memberikan seperangkat Laptop, printer dan Website dalam mempromosikan wisata desa Kiadan Plaga.

4. SIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan hasil yang telah dibahas di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu 1) Untuk menjamin keberhasilan kegiatan KKN-PPM di Adat Kiadan Plaga Petang perlu adanya sinergi antara produk hukum Peraturan Bupati Nomor 47 Tahun 2010 tentang penetapan Desa wisata dengan implementasi dengan kondisi riil di masyarakat Adat. 2) Pelaksaan KKN-PPM ini memerlukan kesepakatan para pihak Pengelola swasta yang sekarang diharapkan untuk dapat dikelola oleh desa adat dan atau Desa Dinas. Hal ini memerlukan Pengaturan baik berdasarkan hukum lokal, maupun hukum nasional (perjanjian) dan atau perbupati Badung yang secara tegas memberikan kepastian kepada desa adat. 3) Pengelolaan desa wisata di Desa Adat Kiadan masih Tarik ulur dalam pengelolaan, sehingga secara ius contituendum memerlukan pemikiran perencanaan yang menguntungkan para pihak. 4) Perlu secara berkelanjutan diberikan pemahaman hukum dan ada kata sepakat untuk mewujudkan desa wisata berbasis desa adat. Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang dapat diberikan yaitu 1) Apabila ternyata dalam KKN-PPM ini para pihak masih belum ada kata sepakat dalam pengelolaan desa wisata antara para pihak, maka KKN-PPM di Desa Adat Kiadan secara berkelanjutan perlu dilaksanakan lagi sehingga tuntas. 2) Perlu adanya kepastian hukum dalam pengelolaan Desa Wisata Kiadan berbasis desa adat. 3) Pengelolaan desa wisata dapat berbasis desa adat dengan menggali potensi desa wisata dan dibuatkan aturan secara detail untuk kesejahteraan masyarakat Desa Adat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astara, W. I. W. (2018). *Politik Hukum Desa Wisata di Plaga*. Denpasar: Lemlit Uniiversitas Warmadewa.
- Mikkelsen, B. (2011). *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya Pemberdayaan Panduan Bagi Praktisi Lapangan (Cet. 5)*. Jakarta: Jakarta Yayasan Obor Indonesia. Retrieved from <http://katalogdpadkotabima.perpusnas.go.id/detail-opac?id=689>
- Nurcholis, H., & dkk. (2009). *Perencanaan Partisipatif Pemerintah Daerah*. Jakarta: Gramedia.

*Pengelolaan Desa Wisata Di Desa Adat Kiadan Plaga Badung Bali Berbasis Desa Adat
(Perspektif Hukum Kepariwisata)*

- Putra, I. N. D., & Pitana, I. G. (2010). *Pariwisata Pro-Rakyat Meretas Jalan Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Surata, S. P. K., Arnawa, I. K., Widnyana, I. K., & Raka, I. D. N. (2013). “Ngayah” Pelibatan Mahasiswa Calon Guru Dalam Implementasi IPTEKS Bagi Wilayah Berbasis Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan dan Pariwisata Budaya. *Ngayah: Majalah Aplikasi IPTEKS*, 4(1), 87–88. Retrieved from <http://jurnal.unmas.ac.id/index.php/ngayah/article/view/264>

JUDUL

Warmadewa University Press
2020

Tempelete BUKU KKN-PPM DARING

PENULIS

Nama dosen pembimbing

ISBN :

Editor:

Nama Dosen pembimbing 2

Desain Sampul

Nama Dosen Pembimbing

Penerbit

Warmadewa University Press

Alamat Redaksi

Jalan Terompong No 24 Gedung D Lantai III

Tanjung Bungkak Denpasar 80234 Bali

Telp. 0361 223858

Fax. 0361 225073

Website: www.warmadewa.ac.id

e-mail : Info@warmadewa.ac.id

Cetakan Pertama 2020

Tempelete BUKU KKN-PPM DARING

Kata Pengantar

Tempelete BUKU KKN-PPM DARING

Daftar isi

BAB I, PENDAHULUAN

- A. Dasar Pemikiran Berisi alasan mendasar mengapa melakukan KKN dan mengapa daerah tersebut layak untuk menjadi lokasi KKN.
- B. Kondisi Umum Tempat KKN-PPM (diisi dengan Nama Desa) Penjelasan ringkas mengenai Desa dimana KKN dilakukan. Isi dari sub bab ini maks., 3 paragraf. Penjelasan rincinya akan dijelaskan pada bab III. Semua data yang ada di sub ini harus ada rujukannya dalam catatan kaki (footnote).
- C. Permasalahan/ Aset Utama Desa. Bagi yang menggunakan pendekatan problem solving pada pelaksanaan kegiatan KKN, maka sub ini berisi: gambaran umum permasalahan yang ada di Desa tempat lokasi KKN. Permasalahan disusun berdasarkan bidang-bidang, seperti: Bidang Pendidikan, Sosial Kemasyarakatan, Pertanian, Keagamaan, dll. Oleh karena itu, sub ini lebih cenderung untuk mengidentifikasi permasalahan apa saja yang ada di Desa, tanpa disandarkan pada apakah masalah tersebut bisa diselesaikan oleh kelompok KKN atau tidak. Bagi yang menggunakan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) pada pelaksanaan kegiatan KKN, maka sub ini berisi: gambaran umum aset yang dimiliki oleh masyarakat di lokasi KKN. Aset dikelompokkan menjadi a) Tanggible dan b) Intangible

Tempelete BUKU KKN-PPM DARING

- D. Kompetensi Anggota Kelompok dalam KKN-PPM Sub ini bertujuan untuk menunjukkan pada khalayak pembaca bahwa anggota kelompok KKN memiliki kompetensi dalam menangani bidang-bidang tertentu pada masalah yang ada. Atau, penjelasan mengenai kompetensi anggota kelompok dalam mendampingi masyarakat untuk mengenal kekuatan dirinya. Penjabaran kompetensi anggota disusun dalam bentuk plain texts, bukan pointer. Contoh: Made adalah mahasiswa Jurusan TH di Fakultas Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Hukum terutama awig-awig. Selain itu ia juga berkompoten pada jenis-jenis keterampilan seperti: pembuatan karya seni dari barang bekas. Posisi dia saat ini adalah ketua kelompok.
- E. Fokus atau Prioritas Program Sub ini bertujuan untuk menjelaskan bidang apa saja yang menjadi prioritas dan program apa saja yang bisa menjadi prioritas pada kelompok ini. Bidang-bidang permasalahan yang akan diselesaikan dikaitkan dengan kemampuan kelompok berdasarkan kompetensi di poin D di atas. Sedangkan program prioritas disusun berdasarkan tingkat kemungkinan kelompok untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dalam setiap program akan berisi sejumlah kegiatan yang dilakukan, baik oleh kelompok maupun individu dalam kelompok. Contoh: “Berdasarkan sub bab C Permasalahan terdapat 6 (enam) Bidang Permasalahan: 1) Pendidikan, 2) Pertanian, 3) Ekonomi, 4) Agama, 5) Lingkungan, 6) Politik di Desa Plaga ini.
- F. Sasaran dan Target Penyusunan pada sub ini lebih ditekankan pada melanjutkan argumen sub bab E. Fokus dan Prioritas Program. Pemaparan sasaran dan target dibuat dalam table yang berisi kolom no, kegiatan, sasaran dan target. Sasaran yang dimaksud lebih pada obyek yang disasar dari suatu kegiatan. Hal itu bisa berupa orang, kelompok orang, warga, siswa, lokasi, dll. Adapun target adalah sasaran yang lebih

Tempelete BUKU KKN-PPM DARING

spesifik beserta apa yang dicapai oleh sasaran dimaksud. Uraian kalimat pada target meniscayakan adanya jumlah obyek sasaran dan kata predikat yang menunjukkan apa yang akan diperoleh. Karena itulah, target menjadi indikator capaian dari hasil sebuah kegiatan. Hasil kegiatan yang baik adalah sesuai dengan target. Hasil baru dikatakan sukses apabila melampaui target

Berikut adalah contohnya:

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPQ/ TPA	Anak-anak SD/ di Desa Plaga	30 orang anak di Desa mampu membaca 10 surat surat pendek

G. Jadwal Pelaksanaan Program Sub bab ini dibagi ke dalam 3 bagian, pertama: Pra KKN-PPM, kedua: Implementasi Program di Lokasi KKN, dan ketiga: Laporan dan Evaluasi Program.

a. Pra-KKN PPM 2020 (Juli-Agustus 2020)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	Agustus 2020
2	Penyusunan Proposal	
3	Pembekalan	
4	Survey	
5	Pelepasan	Agustus 2020

Tempelete BUKU KKN-PPM DARING

- b. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (30 Juli-30 Agustus 2015)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Lokasi KKN	
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	
3	Implementasi Program	
4	Penutupan	
5	Kunjungan Dosen Pembimbing	2 Agst 2020 16 Agst 2020 30 Agst 2020

- c. Laporan dan Evaluasi Program (September-Desember 2015)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PPM	1 Sept-15 Okt 2020
2	Penyelesaian dan Pengunggahan Film Dokumenter	1 Sept-15 Okt 2020
3	Pengesahan dan Penerbitan Buku Laporan	Disesuaikan
4	Pengiriman Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	Disesuaikan

H. Pendanaan dan Sumbangan

- a. Pendanaan

No	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi mahasiswa anggota kelompok, @1.000.000	Rp17.000.000,-
2	Dana penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PpMD 2020)	Rp6.500.000,-
3	Hasil Fund Rising, Penjualan Baju Layak Pakai	Rp300.000,-
Total		Rp23.500.000,-

Tempelete BUKU KKN-PDM DARING

b. Sumbangan

No	Uraian Asal Sumbangan	Bentuk/ Jumlah
1	Dompot Peduli	Rp250.000,-
2	Bank BNI	Rp300.000,-
3	Sumbangan Dosen Pembimbing	Rp5000.000,-
4	Sumbangan Keluarga Anggota KKN	Rp1.500.000,-
5	Sumbangan Masyarakat di Sekitar KKN	Rp900.000,-
6	Dinas Pertanian Kabupaten Badung	1000 bibit pohon

Jumlah uang yang dicantumkan di sini harus sesuai dengan jumlah uang yang dicantumkan di Tabel Identitas dan Ringkasan Eksekutif.

BAB II. METODE PELAKSANAAN PROGRAM

- A. Metode Intervensi Sosial. uraian-uraian yang terkait dengan metodemetode intervensi sosial yang telah digunakan oleh mereka yang melakukan pemberdayaan masyarakat
- B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat. Pada saat pembekalan, di berikan penjelasan 2 pendekatan, yaitu: *problem solving approach* dan *Asset Based Approach*. Uraikan salah satu dari dua pendekatan ini yang digunakan dalam mendekati kondisi desa dan masyarakat di lokasi KKN. Semua yang ditulis pada bab ini yang merupakan hasil kutipan, harus mencantumkan rujukannya dalam bentuk catatan kaki (footnote).

BAB III. KONDISI **WILAYAH PENGABDIAN KKN-PPMM** Yang tertulis merah diganti dengan Nama Desa Lokasi KKN, contohnya: **KONDISI DESA PLAGA KECAMATAN PETANG**

- A. Sejarah Singkat **Lokasi KKN**. (Diganti dengan Nama desa, misalnya **Desa Plaga**.) Jelaskan secara ringkas kapan dan bagaimana desa tersebut berdiri. Siapa saja orang yang pernah menjadi kepala Desa atau Lurah di lokasi tersebut. Gunakanlah data desa sebagai rujukan, baik yang berupa hasil wawancara dengan tokoh masyarakat maupun aparat desa. Untuk melengkapi data tersebut carilah literatur yang menunjang baik dari buku maupun berita koran termasuk dari media online. Hal itu akan memperkaya sejumlah kejadian yang pernah diliput media mengenai desa tersebut.
- B. Letak Geografis
Gunakanlah peta untuk menunjukkan dimana letak desa tersebut dalam cakupan satu kabupaten. Berapa kilo perjalanan dari ibu kota kabupaten ke desa tersebut. Berapa jauh dan berapa lama perjalanan ditempuh ke desa tersebut dari kampus Universitas Warmadewa Denpasar. Gambarkanlah pula Peta Desa secara utuh dan berikan tanda dimana lokasi posko KKN, sekolah, Kantor, Pura, pasar atau mini market, sungai, kolam sawah dan cakupan wilayah pelaksanaan KKN. Sisipkan gambar untuk batas wilayah Utara, Selatan, Barat dan Timur. Sertakan keterangan tambahan berdasarkan hasil observasi dan tinggal di lokasi tersebut.
- C. Struktur Penduduk :
Gunakanlah data terbaru,sebaiknya yang diambil dari data desa, web BPS, atau sumber lainnya yang valid. Bila desa ini sudah pernah menjadi tempat KKN tahun lalu, maka perbaharui data lamanya dengan data baru kelompok Anda dari hasil wawancara atau observasi selama di Lokasi KKN.

Tempelete BUKU KKN-PPM DARING

1. Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin
2. Keadaan Penduduk menurut Agama
3. Keadaan Penduduk menurut Mata pencaharian
4. Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

Dalam penguraiannya, usahakan tidak *copy paste* langsung dari data desa, sehingga kolom yang kosongpun dikopi ulang. Ada baiknya menyajikannya dalam bentuk grafik ataupun diagram, selain tabel yang umum digunakan. Berikan penjelasan apa makna angka-angka tersebut dalam pembuatan program ataupun kegiatan.

D. Sarana dan Prasarana

Uraikan sub ini dengan memperlihatkan bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di Desa tersebut. Baik Sarana dan Prasarana Desa, Pendidikan, Olah Raga, Jalan dan Gang, Persawahan, Peribadatan dll. Sertakan gambar terkait dengan sarana dan prasarana tersebut. Sertakan foto-foto terkait sarana dan prasarana desa.

BAB IV. DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah.

Sub ini berisi matrik argumentasi pemecahan masalah di dengan menggunakan analisis SWOT. SWOT terdiri dari indentifikasi faktor kekuatan (*strenghts*) dan faktor kelemahan (*weakness*). Kedua faktor ini dikategori sebagai faktor internal. Adapun faktor eksternalnya adalah peluang dan tantangan. Tim penulis harus mengidentifikasi faktorfaktor internal dan eksternal yang memengaruhi alasan mengapa sebuah kegiatan atau program harus dilaksanakan.

Matrik SWOT dibuat per bidang. Oleh karena itu, apabila dalam satu kelompok memiliki 3 bidang garapan (lihat BAB I), maka kelompok tersebut akan membuat 3 matrik SWOT.

Contoh matrik SWOT adalah sebagai berikut:

Matrik SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN (d disesuaikan)		
Internal	STRENGTHS (s)	WEAKNESS (w)
	Diisi dengan faktor-faktor kekuatan yang ada di Desa baik dari Masyarakat maupun lingkungan sekitar desa.	Diisi dengan faktor-faktor kelemahan yang ada di Desa baik dari Masyarakat maupun lingkungan sekitar desa.
Eksternal	OPPORTUNITIES (o)	STRATEGI (WO)
	Diisi dengan faktor-faktor peluang yang ada dari luar Desa, contohnya: keberadaan mahasiswa KKN atau adanya bantuan pihak luar, aturan, budaya luar, pengaruh media dll.	Sebutkan strategi yang dilakukan untuk meminimalisir kelemahan dg peluang yg ada.
	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
	Sebutkan strategi yang dilakukan untuk memaksimalkan kekuatan yang dimiliki. Misalnya mengsinergikan S & O	Sebutkan strategi yang dilakukan untuk meminimalisir kelemahan dg peluang yg ada.
	THREATS (T)	STRATEGI (WT)
	Diisi dengan faktor-faktor ancaman yang ada dari luar Desa, seperti pengaruh media televisi dan Internet, atau undang-undang yang mengharuskan Wajib belajar 9 tahun.	Sebutkan strategi yang dilakukan untuk meminimalisir kelemahan dan ancaman yg datang dari luar.
	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
	Sebutkan strategi yang dilakukan untuk menjadikan ancaman sbg unt meneguhkan kekuatan yang dimiliki.	Sebutkan strategi yang dilakukan untuk meminimalisir kelemahan dan ancaman yg datang dari luar.

Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- Program Plaga Cerdas
- Program Peningkatan Sarana Pendidikan

Program-program yang dituliskan di sini harus sesuai dengan apa yang telah disebutkan di BAB I tentang program prioritas.

Matrik di atas digunakan bagi mereka yang menjadikan *problem solving* sebagai pendekatan (lihat bab III). Namun bagi mereka yang menggunakan *asset based* sebagai pendekatannya maka tabel kerangka kerjanya menjadi berbeda, berdasarkan kerangka kerja ABCD.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.

Sub ini berisi (a) Penjelasan singkat setiap kegiatan pelayanan yang dilakukan (Bidang, Program, Nomor Kegiatan, Nama Kegiatan, Tempat, & Tanggal, Lama Pelaksanaan, Tim mahasiswa pelaksana dan Khalayak sasaran); (b) Tujuan, Sasaran, Target dari setiap kegiatan yang sinkron dengan Bab I; (c) Deskripsi kegiatan: penjelasan dari setiap kegiatan minimal 2 paragraf; (d) Hasil yang dicapai dari setiap kegiatan. Keberhasilan suatu kegiatan akan terlihat apabila target yang direncanakan sesuai dengan atau melebihi hasil setelah kegiatan dilakukan; dan (e) Keberlanjutan kegiatan/program: penjelasan singkat apakah kegiatan tersebut berlanjut atau tidak. Adapun mengenai siapa dan bagaimana keberlanjutan program setelah ditinggalkan oleh peserta KKNPpMM disampaikan dalam deskripsi. (*Sertakan Foto sebelum dan sesudah pelayanan*)

Contoh sub B: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	
Program	
Nama Kegiatan	<i>Tempat: BUKU KKN-PPM DARING</i>
Tempat, Tgl	Tempat, Hari dan Tanggal pelaksanaan
Lama Pelaksanaan	Dari perencanaan hingga hari H
Tim Pelaksana	Sebutkan siapa yang bertanggung jawab dan siapa tim yang membantu, baik dari mahasiswa ataupun warga desa
Tujuan	Diisi dengan apa yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini. Uraian tujuan dimuai dengan kata kerja, seperti: memberikan informasi, menyelenggarakan perlombaan, memberi santunan, merenovasi masjid, menyampaikan pesan keagamaan, membangun tugu, membuat papan nama jalan, dll.
Sasaran	Harus sesuai dengan apa yg tercantum di BAB I.
Target	Harus sesuai dengan apa yg tercantum di BAB I
Deskripsi Kegiatan	Uraikan dengan jelas bagaimana tahapan kegiatan dilakukan, dari mulai perencanaan, proses implementasi, hingga hari pelaksanaan. Jelaskan pula apa materi atau isi dari kegiatan tersebut. Dideskripsi pula dijelaskan alasan mengapa kegiatan berlanjut, maka jelaskan siapa yang

Tempelete BUKU KKN-PDM DARING

	melanjutkan kegiatan ini. Begitu pula bila tidak berlanjut. Minimal jumlah kata dalam deskripsi kegiatan adalah 100 kata.
Hasil Pelayanan	Disi dengan capaian yang didapat setelah kegiatan dilakukan. Hasil pelayanan harus menunjukkan bahwa tujuan tercapai atau tidak tercapai. Oleh karena itu, kesesuaian antara hasil dan target harus diperhatikan. Uraian hasil dimulai dengan jumlah target yang diikuti capaiannya, seperti: 10 siswa... mendapatkan informasi tentang , ... perlombaan terselenggara, 20 anak yatim mendapatkan santunan, 3 pura terrenovasi, 100 orang warga menerima pesan awig-awig, 1 buah tugu terbangun, 10 papan nama jalan terbuat dan terpasang, dll
Keberlanjutan Program	Tuliskan dengan: Kegiatan Berlanjut/ Kegiatan tidak berlanjut.

Sistematika penyajian seperti di atas dibuat pada setiap kegiatan yang dilakukan. Bila dalam satu kelompok ada 10 kegiatan pelayanan maka akan ada sepuluh penjelasan seperti di atas.

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Sub ini berisi (a) Penjelasan singkat setiap kegiatan pemberdayaan yang dilakukan (Bidang, Program, Nomor Kegiatan, Nama Kegiatan, Tempat, & Tanggal, Lama Pelaksanaan, Tim mahasiswa pelaksana; (b) Tujuan, Sasaran, Target dari setiap kegiatan yang sinkron dengan Bab I; (c) Deskripsi kegiatan: penjelasan dari setiap kegiatan minimal 2 paragraf; (d) Hasil yang dicapai dari setiap kegiatan. Keberhasilan suatu kegiatan akan terlihat apabila target yang direncanakan sesuai dengan atau melebihi hasil setelah kegiatan dilakukan; dan (e) Keberlanjutan

Tempelete BUKU KKN-PPM DARING

kegiatan/program: penjelasan singkat apakah kegiatan tersebut berlanjut atau tidak. Adapun mengenai siapa dan bagaimana keberlanjutan program setelah ditinggalkan oleh peserta KKN-PpMM disampaikan dalam deskripsi. (Sertakan Foto sebelum dan sesudah pelayanan)

D. Contoh sub B: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	
Program	
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	
Tempat, Tgl	Tempat, Hari dan Tanggal pelaksanaan
Lama Pelaksanaan	Dari perencanaan hingga hari H
Tim Pelaksana	Sebutkan siapa yang bertanggung jawab dan siapa tim yang membantu, baik dari mahasiswa ataupun warga desa
Tujuan	Diisi dengan apa yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini. Uraian tujuan dimuai dengan kata kerja, seperti: memberikan informasi, menyelenggarakan perlombaan, memberi santunan, merenovasi pura, Sosialisasi awig-awig, membangun tugu, membuat papan nama jalan, dll.
Sasaran	Harus sesuai dengan apa yg tercantum di BAB I.
Target	Harus sesuai dengan apa yg tercantum di BAB I

Tempelete BUKU KKN-PDM DARING

Deskripsi Kegiatan	<p>Uraikan dengan jelas bagaimana tahapan kegiatan dilakukan, dari mulai perencanaan, proses implementasi, hingga hari pelaksanaan. Jelaskan pula apa materi atau isi dari kegiatan tersebut.</p> <p>Dideskripsi pula dijelaskan alasan mengapa kegiatan berlanjut, maka jelaskan siapa yang melanjutkan kegiatan ini. Begitu pula bila tidak berlanjut. Minimal jumlah kata dalam deskripsi kegiatan adalah 100 kata.</p>
Hasil Pelayanan	<p>Disi dengan capaian yang didapat setelah kegiatan dilakukan. Hasil pelayanan harus menunjukkan bahwa tujuan tercapai atau tidak tercapai. Oleh karena itu, kesesuaian antara hasil dan target harus diperhatikan. Uraian hasil dimulai dengan jumlah target yang diikuti capaiannya, seperti: 10 siswa... mendapatkan informasi tentang , ... perlombaan terselenggara, 20 anak yatim mendapatkan santunan, 3 Pura terrenovasi, 100 orang warga menerima sosialisasi awig-awig, 1 buah tugu terbangun, 10 papan nama jalan terbuat dan terpasang, dll</p>
Keberlanjutan Program	<p>Tuliskan dengan: Kegiatan Berlanjut/ Kegiatan tidak berlanjut.</p>

Sistematika penyajian seperti di atas dibuat pada setiap kegiatan yang dilakukan. Bila dalam satu kelompok ada 5 kegiatan pemberdayaan maka akan ada lima penjelasan seperti di atas.

E. Faktor-faktor Pencapaian Hasil:

Sub ini menjelaskan faktor (pendorong dan penghambat) apa saja yang mempengaruhi ketercapaian hasil sebuah kegiatan, baik kegiatan pelayanan maupun pemberdayaan. Faktor-

Tempelete BUKU KKN-PPM DARING

faktor tersebut baik yang berasal dari Tim pelaksana KKN-PpMM, Khalayak sasaran, maupun metode yang digunakan. Pastikan bahwa dana menjadi bagian dari factor pencapaian hasil.

Bab V. PENUTUP

- A. Kesimpulan: Sub ini berisi gambaran umum hasil usulan program pemecahan masalah yang dicantumkan di bab I, baik yang mengindikasikan keberhasilan atau ketidakberhasilan secara umum pelaksanaan KKN-PPM di lokasi Anda.
 - B. Rekomendasi: Sub ini berisi hal-hal apa saja yang harus direkomendasikan pada: (a) Pemerintah setempat, (b) Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta, (c) Pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten, dan (d) Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN PPM di lokasi tersebut pada masa yang akan datang.
- **Epilog**

Bagian ini berisi kesan-kesan dari masyarakat dan mahasiswa yang melaksanakan KKN.

 - A. Kesan Masyarakat atas Pelaksanaan KKN-PpMM.

Deskripsi dibuat berdasarkan hasil wawancara dengan para tokoh yang ikut terlibat dalam kegiatan KKN-PpMM. B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.

Diisi dengan cerita dan kesan yang diperoleh selama KKN-PpMM yang memberikan pelajaran bagi pembacanya. Setiap mahasiswa harus menuliskan kisah inspiratif mereka selama KKN tidak kurang dari 3 halaman. **Penulisan yang kurang dari 3 halaman 1 spasi, akan dianggap bahwa laporan hasil KKN-nya belum selesai, dan tidak akan ditanda-tangani.**

Tempelete BUKU KKN-PPM DARING

DAFTAR PUSTAKA

Bentuk Fisik Laporan

- Konsep Laporan. Berbentuk Buku dengan halaman bolak balik
- Ukuran Kertas, B5 (157 mm. X 225 mm.)
- Jenis Kertas HVS 80 mgr atau *book paper*
- Margin (atas 2, cm, bawah 2 cm, luar 2cm, dalam 2,5 cm)
- Jenis Font yang dianjurkan: Times New Roman 12pt untuk body teks, dan Times New Roman 10 untuk footnote. Ukuran Font untuk judul Bab disesuaikan dengan keserasian tataletak.
- Minimal Jumlah Isi 40 Halaman

Tempelete BUKU KKN-PPM DARING

JUDUL

Berisi sedikit ringkasan judul

FOTO dari JUDUL



WARMADEWA UNIVERSITY PRESS
Jl. Terompong 24 Tanjung Bungkak, Denpasar Bali, Indonesia
Info@warmadewa.ac.id
Telp. 0361-223858 fax. 0361-235073

Balkut
ISBN No.....



INDONESIA

- VS -

CORONA

KKN-PPM UNWAR 2020